

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil wawancara yang di lakukan secara *online* dan *offline*, wawancara ini berkaitan dengan Persepsi Dosen dan Mahasiswa IAIN Madura Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020 Tentang Perkuliahan Daring Berbasis Media *Online* di Masa Pandemi Covid-19. Pembahasan penelitian dilakukan secara rinci dengan harapan mampu memaparkan seluruh hasil wawancara, dan hasil dokumentasi. Dalam hal ini, penelitian hanya sebatas memberikan gambaran apa yang di sampaikan dalam hasil wawancara.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat FAUD

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah berdiri sejak 27 Desember 2018, berdasarkan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Madura, khususnya pasal 11-14, tentang Fakultas pada IAIN Madura. Peraturan Menteri Agama tersebut, ditindaklanjuti dengan terbitnya Keputusan Rektor IAIN Madura a.n Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B-111/In.38/KP.07.6/01/2019 Tertanggal 25 Januari 2019 tentang Organ Pengelola IAIN Madura Masa Jabatan 2018-2022.

Program studi pada fakultas ini merupakan pecahan dari Jurusan Syari'ah IAIN Madura, yang sebelumnya telah terlebih dahulu menjadi bagian dari STAIN Pamekasan. Sesuai namanya, program studi pada fakultas ini terdiri dari program studi Ilmu al-qur'an dan Tafsir (IQT), serta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Sejak dibukanya Jurusan Syari'ah STAIN Pamekasan bersamaan dengan reformasi IAIN Pamekasan di bawah naungan IAIN Surabaya tahun 1997 menjadi STAIN Pamekasan, Jurusan Syari'ah hanya memiliki satu Program Studi yaitu Al Ahwal Al Syakhshiyah (IQT) Akreditasi B. Dalam perkembangannya sejak tahun 2008, Jurusan Syari'ah dapat membuka Program Studi lagi yaitu Perbankan Syari'ah (PBS) akreditasi B, sehingga Jurusan Syari'ah berubah nama menjadi Jurusan Syari'ah dan Ekonomi pada tahun 2012. Keberadaan PBS sangat mendongkrak jumlah mahasiswa di Jurusan Syari'ah dan Ekonomi, dan terus diminati oleh masyarakat. Pada tahun 2013 Jurusan Syari'ah diberi amanah untuk membuka program studi lagi yaitu Ekonomi Syari'ah (ES) dan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES). Tahun 2015 jurusan syari'ah dan ekonomi mendapatkan ijin lagi pembukaan program studi Akuntansi Syariah, Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Sejak 2014 Jurusan Syari'ah berbenah pada spesifikasi jurusan dan penambahan program studi, pada September 2015 terjadilah pemisahan jurusan menjadi Jurusan Syari'ah dengan program studi AHS,

HES, IQT dan KPI, sedangkan jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi PBS, ES, dan AS.¹

Dalam perkembangannya, sejak akhir tahun 2018, Program Studi IQT dan KPI digabung dalam satu fakultas tersendiri, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, dengan tetap fokus pada visi dan misi guna mencetak para alumninya untuk menguasai al-Qur'an, khususnya *living qur'an*, dan untuk mengomunikasikan nilai-nilai Islam melalui berbagai bentuk pada berbagai profesi yang memungkinkan, seperti jurnalis, baik cetak maupun elektronik, dan lain sebagainya. Fakultas juga berkomitmen memberikan layanan yang sama kepada kedua prodi tersebut, di mana prodi IQT menginginkan lulusan yang unggul, terkemuka, kompetitif dalam pengembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berbasis riset akademik yang profesional berdimensi keislaman dan keindonesiaan, sedangkan prodi KPI yang menginginkan lulusan yang unggul dan kompeten dalam menyiapkan ahli dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang profesional dan mandiri. Dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan, selain selalu berbenah pada kurikulum, pemanfaatan beragam laboratorim, pembentukan keilmuan dan yang terpenting juga dibidang praktik lapangan.

Setelah alih status, Prodi IQT sebagai cikal bakal Fakultas Ushuluddin dan Prodi KPI sebagai cikal bakal Fakultas Dakwah harus

¹ T.t, *Rencana Strategi 2019-2024: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas*, (Pamekasan, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura, 2019), 3-5.

berupaya secara sinergis menatap masa depan dengan tetap mengedepankan persamaan dalam *core* kajian studi Islam, dan bukan perbedaan.

b. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, beserta Prodi nya

Visi:

Menyiapkan sarjana muslim yang berkeahlian dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Misi :

1. Mengembangkan keilmuan dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, berbasiskan teknologi dan kebudayaan yang islami,
2. Meningkatkan riset dan karya di bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, melalui berbagai media yang memungkinkan,
3. Membuka ruang yang luas bagi terselenggaranya pemberdayaan kepada masyarakat pada bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam,
4. Mengembangkan kerjasama dan jaringan pada level regional untuk pengembangan wawasan keilmuan dan kemahasiswaan pada bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Berdasarkan, visi dan misi di atas, maka Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah adalah:

1. Menyiapkan pembelajaran dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan berbasis teknologi dan penghargaan terhadap kebudayaan lokal-nasional,
2. Menghasilkan penelitian dan karya di bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta menyebarkannya untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat dan kemanusiaan,
3. Mendorong terselenggaranya program pemberdayaan masyarakat berbasis *living qur'an* dan mengkomunikasikan hasilnya melalui media secara profesional.
4. Menjalin hubungan kerjasama antar institusi pada level regional untuk pengembangan institusi dan manajemen fakultas,

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah memiliki dua Program Studi yaitu:

a) Program Studi Ilmu Quran dan Tafsir (IQT)

Visi :

Menyiapkan tenaga ahli dan praktisi dalam bidang Ilmu Al-Quran dan Tafsir berbasis riset akademik yang profesional berdimensi keislaman dan keindonesiaan.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Al-Quran serta pengembangan keilmuan Al-Quran dan tafsir secara teoritik dan praktis.
2. Melakukan riset akademik dalam kajian Al-Quran dan tafsir dalam rangka pengembangan keislaman dan keindonesiaan.
3. Memelihara tradisi keilmuan klasik dengan mengadaptasi temuan mutakhir.

Tujuan Program Studi IQT:

1. Menghasilkan sarjana muslim yang memiliki keahlian teoretik dan praktis dalam bidang Ilmu Al-Quran dan Tafsir:
2. Menghasilkan penemuan ilmiah dalam kajian Al-Qur'an dan Tafsir,
3. Menghasilkan tenaga ahli dan praktisi dalam bidang Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang profesional dan mutakhir.

b) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Visi:

Unggul dan kompeten dalam menyiapkan ahli dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang profesional.

Misi:

1. Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah,

2. Mampu menulis materi dakwah di media cetak, elektronik dan media daring sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat,
3. Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi:
4. Mampu mendesain, mengelola dan mengembangkan lembaga komunikasi dan penyiaran Islam,
5. Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran:

Tujuan:

1. Mencetak sarjana muslim yang menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai islam, sesuai dengan perkembangan zaman,
2. Mencetak sarjana muslim yang memiliki keahlian khusus (professional) di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, seperti di dunia pers, penyiaran, dakwah dan informatika Islam:
3. Mencetak sarjana muslim yang dapat menerapkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam untuk kepentingan dakwah sejak desain awal s.d publikasinya di berbagai media:

4. Mencetak sarjana muslim yang dapat mengelola institusi professional di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, serta dapat membangun kerjasama antar institusi pada skala regional dan nasional,
5. Mencetak sarjana muslim yang memahami beragam peraturan dan regulasi di bidang komunikasi dan penyiaran, dengan berdasarkan pada nilai-nilai kearifan local.²

c. Tempat dan Lokasi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Madura

Letak fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Madura ini terletak di Jl. Panglegur No. Km. 4, Barat, Ceguk, Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur 69371.

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura ini merupakan tempat jurusan bagi mahasiswa yang memilih prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan prodi Ilmu Qur'an dan Hadist (IQT).

2. Paparan Data Berdasarkan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti berasal dari informan yaitu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya, yaitu: Dosen pengajar Fakultas Ushuluddin dan Dakwah angkatan 2020 pada tahun akademik (2020-2021) dan Mahasiswa jurusan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah angkatan 202 pada tahun

² Ibid.,6-10.

akademik (2020-2021). Dengan adanya sumber informasi ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan persepsi dosen dan mahasiswa IAIN Madura Fakultas Ushuluddin dan Dakwah angkatan 2020 pada tahun akademik (2020-2021) tentang perkuliahan daring berbasis media *online* di masa pandemi Covid-19.

a. Persepsi Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020 Tentang Kuliah Daring.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen dan mahasiswa ushuluddin dan dakwah angkatan 2020 tentang kuliah daring maka peneliti melakukan proses wawancara sebagai berikut:

Pendapat dosen pengajar FAUD 2020 mengenai kuliah daring berbasis media *online* sebagai berikut:

“Adanya pandemi Covid-19 ini tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara luring karena untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19, sehingga hal ini tidak memungkinkan mahasiswa untuk berkumpul dalam satu tempat pada satu waktu, sehingga menurut saya adanya kuliah daring ini menjadi satu solusi terbaik agar pembelajaran itu akan terus berlangsung.”³

Adanya kuliah daring ini tentu sebagai pengganti kuliah luring selama pandemi Covid-19 untuk mencegah terjadinya virus Covid-19, dan tentu saja dengan adanya kuliah daring ini mahasiswa bisa mematuhi protokol kesehatan.

Informan lain mengatakan:

“Menurut saya adanya kuliah daring ini saya rasa kurang efektif apapun aplikasi yang digunakan karena dalam perkuliahan daring

³ Mohammad Subhan Zamzami, Dosen FAUD, *Wawancara Langsung*, (23 November 2021)

ini sangat bergantung dengan sistem jaringan sedangkan jaringan di Madura kadang kurang stabil.”⁴

Menurut salah satu dosen IQT kuliah daring ini kurang efektif meskipun menggunakan berbagai aplikasi, karena dalam perkuliahan daring ini kita masih terkendala dengan sistem jaringan yang kurang stabil.

Informan lain mengatakan:

“Perkuliahan daring dimasa pandemi, menurut saya tidak efektif, karena mata kuliah yang saya ampu kebanyakan makul praktek, seperti fotografi, sinematografi, teknik penyiaran dan reportase penyiaran, hal ini sangat dibutuhkan tatap muka untuk memberikan praktik kepada mahasiswa.”⁵

Perkuliahan daring menurut salah satu dosen KPI kurang efektif, karena tidak bisa melaksanakan praktik hanya bisa memberikan materi kepada mahasiswa sedangkan makul yang diampu kebanyakan menggunakan praktik.

Informan lain mengatakan:

“Adanya kuliah daring ini menurut saya kurang efektif karena sebelumnya kita tidak punya persiapan untuk menghadapi kuliah daring ini, sehingga untuk pertama kuliah daring banyak mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas bahkan telat mendengarkan materi dengan alasan masih belajar menggunakan aplikasi yang ditentukan oleh piha kampus.”⁶

Perkuliahan daring ini kurang efektif karena mahasiswa masih banyak yang belum bisa menggunakan atau mengoperasikan media internet. Sehingga untuk pertama kuliah daring ini mahasiswa banyak yang tertinggal pembahasan materi yang dosen sampaikan, karena

⁴ Lizamah, Imam Sadili, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (16 Maret 2022)

⁵ Fathor Rusi, Mohammad Khoirul Umam, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (17 Maret 2022)

⁶ Taufiqur Rahman, Dosen FAUD *Wawancara Via Whatsapp* (19 Maret 2022)

sebagian mahasiswa masih belajar cara mengoperasikan aplikasi yang ditentukan pihak kampus.

Pendapat mahasiswa FAUD angkatan 2020 mengenai kuliah daring berbasis media *online* sebagai berikut:

“Daring menjadi sebuah keharusan maka mau tidak mau kita harus menerima pembelajaran secara daring, kesannya untuk pertama kali mungkin agak kesulitan karena belum terbiasa menggunakan aplikasi, adanya kuliah daring ini kita dituntut untuk mencari tahu mata kuliah yang kurang dimengerti di Google, jadi rasanya kuliah daring itu kuliahnya sama google.”⁷

Nila Amelia yang merupakan salah satu mahasiswa KPI mengatakan, pembelajaran daring ini seperti halnya belajar di google, karena jika kurang mengerti apa yang disampaikan dosen maka mahasiswa mencari sendiri pembahasan lain di google dan terkadang ada dosen yang hanya memberikan materi tanpa membahasnya.

Informan lain mengatakan:

“Adanya kuliah daring ini kurang efektif, karena belajarnya mahasiswa itu tidak terkontrol. meskipun semua itu kembali pada diri masing-masing, tapi kenyataannya ketika perkuliahan daring dimulai mahasiswa banyak yang tidak mengikuti perkuliahan.”⁸

Menurut pendapat Ali Akbar yakni salah satu mahasiswa prodi IQT 2020 mengenai bagaimana tanggapan anda mengenai kuliah daring, kuliah daring ini menurut Ali kurang efektif karena dilakukan di rumah, sedangkan jika mahasiswa ada di rumah kita pasti jauh dari kontrol dosen

⁷ Nila Amalia Putri, Widadi, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

⁸ Ali Akbar, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

jadi mahasiswa terkadang banyak yang tidak mengikuti perkuliahan sampai selesai.

Informan lain mengatakan:

“Dampak dari adanya kuliah *online* saat ini saya merasa materi-materi pembelajaran yang didapatkan kurang tersampaikan sepenuhnya. Saya juga merasa bahwa mata sangat letih saat kuliah daring ini karena harus menatap layar perangkat elektronik terlalu lama.”⁹

Adanya kuliah daring ini menurut mahasiswa IQT kurang efektif karena materi tidak sepenuhnya disampaikan, dan akibat mahasiswa belajar di depan layar mengakibatkan mata sangat letih.

Informan lain mengatakan:

“Menurut saya kurang efektif, karena tidak dapat mengikuti perkuliahan daring secara utuh, karena gangguan sinyal internet yang kurang stabil saat dosen melakukan presentasi di *zoom*.”¹⁰

Adanya kuliah daring ini pembelajaran kurang efektif, karena belajar mahasiswa sangat bergantung pada sistem jaringan internet ketika jaringan internet kurang stabil maka terpaksa kuliah daring dihentikan.

Informan lain mengatakan:

“Kurang efektif, adanya kuliah daring ini saya rasa dosen kurang adil dalam memberikan penilaian terhadap mahasiswanya, ada mahasiswa yang hanya isi absen kemudian melakukan aktivitas lain tapi nilainya tinggi, kemudian ada mahasiswa yang mengikuti dan mencermati materi sampai selesai tapi nilainya kurang memuaskan.

Adanya kuliah daring ini pembelajaran kurang efektif karena dosen tidak sepenuhnya tahu terhadap keaktifan mahasiswanya. Rupanya ada mahasiswa yang hanya mengisi absen setiap perkuliahan dimulai tapi

⁹ Hilwa Madania, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, Wawancara Via Whatsapp (25 Januari 2022)

¹⁰ Syarifuddin, Afifuddin, Mukhlas Gunawan, Nafis Putri, Marya Ulfa, Randan, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, Wawancara Via Whatsapp (7 Maret 2022)

nilainya sangat memuaskan kemudian ada juga yang sebaliknya mendengarkan materi sampai selesai dan aktif di dalam forum media kuliah pembelajaran daring tapi nilainya kurang memuaskan.

Informan lain mengatakan:

“Adanya kuliah daring ini saya rasa kurang efektif karena banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan temannya saat berpresentasi bahkan keaktifan mahasiswa semakin berkurang sehingga membuat para mahasiswa lain merasa bosan karena kurangnya tantangan untuk belajar.”¹¹

Adanya kuliah daring ini pembelajaran kurang efektif karena saat presentasi hanya beberapa orang yang mendengarkan jadi kurang adanya partisipasi dari mahasiswa yang lain.

Informan lain mengatakan:

“Kuliah daring ini kurang efektif karena kita terkendala dengan sistem jaringan yang tidak stabil sedangkan jika jaringannya kurang stabil maka kita akan ketinggalan penjelasan materi dari dosen.”¹²

Adanya kuliah daring ini pembelajaran kurang efektif dari kuliah daring ini karena kuliah ini sangat bergantung pada sistem jaringan internet yang terkadang kurang stabil, hal ini membuat mahasiswa ketinggalan pembahasan materi yang dosen sampaikan.

Informan lain mengatakan:

“Kurang efektif karena kita hanya menerima materi tanpa adanya praktik sedangkan kita ada beberapa makul yang harus diterangkan melalui praktik juga agar lebih paham.”¹³

Menurut Alvia kurang efektif karena pembelajaran daring ini hanya sekedar penjelasan materi dari dosen saja tanpa ada praktik

¹¹ Winni Sabron Jamila, Moh. Taufiq, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (17 November 2021).

¹² Ach. Badri Amien, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (24 Februari 2022).

¹³ Alvia Rizki Nabila, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (25 Januari 2022).

sedangkan ada beberapa mata kuliah yang harus disertai praktik agar lebih paham.

Informan lain mengatakan:

“Pembelajaran daring ini saya rasa kurang efektif karena tidak ada persiapan sebelumnya jadi saya kurang paham cara menggunakan aplikasi yang ditentukan dosen.”¹⁴

Menurut Mohammad Ismail Saputra, kurang efektif karena belum siap dengan aplikasi yang ditentukan oleh pihak kampus jadi harus belajar menggunakan aplikasi tersebut terlebih dahulu.

Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami dosen dan mahasiswa FAUD IAIN Madura angkatan 2020 maka peneliti melakukan proses wawancara sebagai berikut:

Mengenai kendala terhadap pembelajaran daring berbasis media *online* menurut dosen FAUD IAIN Madura:

“Semangat belajar yang menurun, di karena kan metode belajar daring yang membuat para mahasiswa merasa bosan.”¹⁵

Menurut beberapa dosen FAUD, semangat mahasiswa untuk belajar dan mengikuti perkuliahan daring menurun dikarena kan kuliah daring membosankan.

Informan lain mengatakan:

“Kendalanya bisa dari sinyal tiap individu yang tidak normal, keseriusan mahasiswa baik ketika dosen menjelaskan atau mahasiswa yang diberi tugas. Apalagi jika aplikasi yg digunakan adalah via *whatsapp*, jadi terlalu banyak membuang waktu hanya untuk mengirim *voice* atau *power point* atau makalah atau tugas.”¹⁶

¹⁴ Mohammad Ismail Saputra, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (7 Maret 2022).

¹⁵ Mohammad Subhan Zamzami, Taufiqur Rahman, Dosen FAUD, *Wawancara Langsung*, (23 November 2021)

¹⁶ Lizamah, Fathor Rusi, Imam Sadili, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (16 Maret 2022)

Menurut salah satu dosen FAUD kendalanya mahasiswa kurang serius dalam mengikuti kuliah daring, karena kebanyakan mahasiswa mengikuti perkuliahan daring dengan melakukan aktivitas lain, kemudian sinyal internet yang tidak stabil.

Informan lain mengatakan:

“Kendalanya banyak mahasiswa yang kurang mengetahui cara menggunakan dan mengoperasikan aplikasi yang ditentukan oleh pihak kampus, kemudian kendalanya mahasiswa akan terpotong.”¹⁷

Menurut bapak Khoirul Umam kendalanya mahasiswa masih banyak yang kurang mengetahui cara menggunakan aplikasi yang ditentukan oleh kampus, hal ini menghambat proses pembelajaran terhadap mahasiswa.

Mengenai kendala terhadap pembelajaran daring menurut mahasiswa FAUD IAIN Madura sebagai berikut:

“Kendala yang sering muncul saat kuliah daring menurut Nila Amelia kendala dengan jaringan apalagi disaat hujan dan kebetulan rumah saya di pedesaan jadi jaringannya kurang lancar.”¹⁸

Kendalanya menurut beberapa mahasiswa KPI angkatan 2020 pada tahun akademik (2020-2021) terletak pada jaringan yang kurang stabil apalagi saat hujan dan ketika mati lampu. Jadi terpaksa tidak mengikuti perkuliahan *online* karena terkendala tersebut.

Informan lain mengatakan:

“Ketidak stabilan koneksi internet baik dari mahasiswa maupun dari dosen yang terkadang membuat penyampaian materi dari dosen dan anggapan mahasiswa menjadi terhambat.”¹⁹

¹⁷ Mohammad Khoirul Umam, Dosen FAUD *Wawancara Langsung*, (22 November 2021)

¹⁸ Nila Amalia Putri, Widadi, Syarifuddin, Afifuddin, Randan, Nafis Putri, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

¹⁹ Ali Akbar, Hilwa Madania, Winni Sabron Jamila, Moh. Taufiq, Alvia Rizki Nabila, Mohammad Ismail Saputra, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

Kendalanya koneksi yang buruk membuat penyampaian materi dari dosen menjadi terhambat dan terpotong-potong, dengan kendala ini biasanya mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan dosen.

Informan lain mengatakan:

“Kurang fokus dengan materi yang disampaikan dosen karena kita terkadang kuliah sambil bekerja atau melakukan aktivitas lain.”²⁰

Kendalanya menurut Ach. Badri Amien kurang fokus pada pembelajaran daring karena banyak kegiatan lain yang kita kerjakan jika belajar di rumah.

Informan lain mengatakan:

“Kendala kuliah daring ini semangat belajar menurun, hal ini disebabkan mahasiswa terlalu bosan dengan adanya kuliah daring, selain itu yang menjadi kendala lainnya ialah masalah mengenai kuota, pemakaian kuota sangat boros apalagi jika dosen mengharuskan kita untuk menggunakan aplikasi *zoom*.”²¹

Menurut Alfin berkurangnya semangat belajar, dikarenakan mahasiswa yang cepat bosan dengan perkuliahan daring. Kemudian kendalanya dipemakaian kuota yang sangat boros apalagi ketika menggunakan aplikasi *zoom*, sedangkan banyak dosen yang menggunakan aplikasi *zoom* untuk alternatif pembelajaran daring ini.

Informan lain mengatakan:

“Saat mengikuti kuliah daring kendala yang saya alami untuk pertama kalinya dipenggunaan aplikasi pembelajaran daring yang ditentukan oleh kampus, karena pada saat itu saya pertamakalinya menggunakan android jadi belum paham cara menggunakannya sehingga untuk pertama kali kuliah saya tidak masuk karena saya masih belajar autodidak di youtube.”²²

²⁰ Ach. Badri Amien, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (7 Maret 2022).

²¹ Alfin Lutfiana, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (17 November 2021).

²² Mukhlas Gunawan, Marya Ulfa, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (23 Februari 2022)

Menurut Mukhlas kendalanya masih belajar autodidak cara menggunakan aplikasi yang ditentukan oleh pihak kampus karena kebanyakan mahasiswa belum bisa mengetahui cara menggunakan aplikasi yang ditentukan oleh kampus.

Untuk mengetahui solusi terhadap pembelajaran daring agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka peneliti melakukan proses wawancara sebagai berikut:

Mengenai solusi terhadap pembelajaran daring agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar menurut dosen FAUD IAIN Madura:

“Sebaiknya saat kita menyimak materi kuliah sebaiknya kita fokus dengan penjelasan dosen.”²³

Solusi menurut dosen FAUD ialah kita harus fokus dalam mengikuti pembelajaran daring dengan tidak mengerjakan hal lain sebelum perkuliahan daring selesai.

Informan lain mengatakan:

“Solusinya kita harus sebisa mungkin memaksimalkan waktu dengan bekerja sama yang baik antara dosen dan mahasiswa.”²⁴

Menurut Lizamah selaku dosen FAUD mengatakan, solusinya agar kuliah ini berjalan dengan lancar dosen dan mahasiswa harus memaksimalkan waktu dengan baik untuk bekerja sama mensukseskan perkuliahan daring ini.

Informan lain mengatakan:

“Solusinya agar kuliah daring ini berjalan dengan lancar mahasiswa sebaiknya periksa terlebih dahulu jaringan dirumahnya

²³ Imam Sadili, Mohammad Subhan Zamzami, Dosen FAUD, *Wawancara Langsung*, (22 November 2021)

²⁴ Lizamah, Mohammad Khoirul Umam, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (16 Maret 2022)

dan periksa paket data sebelum jam pelajaran dimulai agar tidak ada hambatan saat penjelasan materi dimulai.”²⁵

Menurut dosen FAUD, Fathor Rusi agar kuliah ini berjalan dengan lancar dosen dan mahasiswa harus memeriksa terlebih dahulu jaringan disekitar rumahnya dan memeriksa kuota agar tidak habis saat perkuliahan dimulai.

Informan lain mengatakan:

“Solusi agar kuliah ini berjalan dengan lancar ialah kita harus memberikan materi kepada mahasiswa dengan cara yang unik agar mahasiswa dapat menyimak materinya dapat dimengerti dan tidak membosankan.”²⁶

Menurut Taufiq Rahman selaku dosen FAUD, solusinya dosen harus memberikaan materi pekuliahan dengan cara se-unik mungkin agar mahasiswa memperhatikan terhadap materi.

Mengenai solusi terhadap pembelajaran daring agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar menurut mahasiswa FAUD IAIN Madura sebagai berikut:

“Solusi paling tepat agar pembelajaran ini lancar kita harus pastikan terlebih dahulu kuota yang kita miliki untuk menghindari *noise*.”²⁷

Informan lain mengatakan:

“Untuk solusi agar perkuliahan daring ini berjalan dengan lancar sebelum memulai perkuliahan daring pastikan sinyal stabil, mengerjakan tugas di hari yang sama atau tepat waktu dan jangan malas, slalu menjalin komunikasi dengan teman sekelas, fokus, aktif dalam menyimak materi.”²⁸

²⁵ Fathor Rusi, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (17 Maret 2022)

²⁶ Taufiqur Rahman, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (19 Maret 2022)

²⁷ Nila Amalia Putri, Syarifuddin,, Mukhlas Gunawan, Widadi, Randan, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

²⁸ Hilwa Madania, Ali Akbar, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp* (25 Januari 2022)

Menurut Hilwa Madania, agar perkuliahan daring ini berjalan dengan lancar kita sebagai mahasiswa harus rajin dalam menyimak materi yang dosen berikan dan mengikuti pembahasan sampai tuntas. Sebelum mengikuti kuliah daring pastikan internet tidak ada gangguan sinyal dan kuota terisi.

Informan lain mengatakan:

“Tetap aktif meskipun kita melaksanakan kuliah daring, berusaha mencari tempat yang sinyalnya stabil dan sebaiknya periksa terlebih dahulu kuota yang kita miliki agar perkuliahan daring ini berjalan dengan lancar tidak ada hambatan kuota.”²⁹

Menurut menurut beberapa mahasiswa IQT angkatan 2020 pada tahun akademik (2020-2021) solusinya mahasiswa harus tetap aktif mendengarkan penjelasan materi dari dosen dan mencari tempat yang internetnya stabil.

Informan lain mengatakan:

“Sebisa mungkin memaksimalkan waktu untuk bekerja sama yang baik antara dosen dan mahasiswa dengan cara melaksanakan tugas-tugasnya.”³⁰

Informan lain mengatakan:

“Solusinya harus bisa memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam menjalani perkuliahan secara *online*, berusaha mencari tempat yang jaringannya stabil agar dapat mengikuti perkuliahan dengan lancar.”³¹

Menurut mahasiswa IQT angkatan 2020 pada tahun akademik (2020-2021), solusinya kita harus bisa memotivasi diri sendiri untuk semangat mengikuti perkuliahan daring ini agar tetap semangat mengikuti perkuliahan.

²⁹ Winni Sabron Jamila, Mohammad Ismail Saputra, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (17 November 2021).

³⁰ Moh. Taufiq, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (10 November 2021)

³¹ Alvia Rizki Nabila, Ach. Badri Amien, Alfin Lutfiana, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (25 Januari 2022).

Informan lain mengatakan:

“Solusinya yang paling penting dalam proses belajar adalah mengetahui gaya belajar yang paling disukai oleh diri sendiri. Dengan begitu kita akan lebih nyaman untuk menyerap materi yang diberikan oleh dosen.”³²

Informan lain mengatakan:

“Ketika melakukan kegiatan belajar mengajar, kita harus fokus. Jangan sampai kita melakukan kegiatan lain yang bisa mendistrak konsentrasimu.”³³

Menurut Marya Ulfa solusinya kita harus fokus pada materi yang disampaikan dosen dan usahakan tidak melakukan kegiatan lain sebelum jam pelajaran daring selesai.

b. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Perkuliahan Daring Berbasis Media *Online* Menurut Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020.

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan perkuliahan daring berbasis media *online* menurut dosen dan mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah angkatan 2020 pada tahun akademik (2020-2021). Maka peneliti melakukan proses wawancara sebagai berikut:

Kelebihan dari kuliah daring berbasis media *online* menurut dosen pengajar FAUD sebagai berikut:

“Kelebihannya kuliah daring tentunya dapat mencegah penyebaran virus Covid-19 dan dengan kuliah daring kita dapat mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.”³⁴

Informan lain mengatakan:

³² Nafis Putri, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (23 Februari 2022).

³³ Marya Ulfa, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (24 Februari 2022).

³⁴ Fathor Rusi, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (17 Maret 2022)

“Kelebihan dari kuliah daring bisa mengerjakan kewajiban kapan pun dan pekerjaan rumah secara bersamaan. Mahasiswa pun juga bisa sambil membantu orang tua.”³⁵

Informan lain mengatakan:

“Kelebihan dari kuliah daring ini antara lain mahasiswa dapat mengenal aplikasi-aplikasi baru untuk berkomunikasi dan dapat belajar menggunakannya dengan baik dan benar.”³⁶

Menurut Mohammad Subhan Zamzami selaku dosen FAUD kelebihan dari kuliah daring ini ialah mahasiswa dapat mengenal aplikasi-aplikasi baru dan dapat belajar menggunakan aplikasi tersebut dengan baik dan benar.

Informan lain mengatakan:

“Adanya kuliah daring ini saya rasa proses pembelajaran yang membuat para mahasiswanya semakin kreatif, karena presentasi yang kita buat bukan hanya bentuk power point terkadang word dan lain-lainnya.”³⁷

Kelebihan dari kuliah daring berbasis media *online* menurut mahasiswa FAUD angkatan 2020 sebagai berikut:

Informan lain mengatakan:

“Mahasiswa bisa melihat kembali materi yang diajarkan karena materi biasanya berupa modul yang dapat *download* dan tersimpan dalam PC atau komputer.”³⁸

Informan lain mengatakan:

“Kelebihannya menurut saya kita dapat menghemat biaya transportasi dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di jalan dan mengurangi kendala karena hujan, ataupun tidak ada sepeda untuk pergi ke kampus.”³⁹

Informan lain mengatakan:

³⁵ Lizamah, Imam Sadili, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (16 Maret 2022)

³⁶ Mohammad Subhan Zamzami, Dosen FAUD, *Wawancara Langsung*, (23 November 2021)

³⁷ Taufiqur Rahman, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (19 Maret 2022)

³⁸ Ali Akbar, Alfin Lutfiana, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

³⁹ Hilwa Madania, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp* (25 Januari 2022)

“Kelebihannya kita bisa memanfaatkan alat komunikasi dengan baik dan benar dan yang awalnya tidak bisa mengoperasikan aplikasi tersebut sekarang bisa mengoperasikannya.”⁴⁰

Informan lain mengatakan:

“Kuliah *online* ini memiliki dampak positif, salah satunya ialah meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam melakukan presentasi, mengutarakan pendapat, hingga *upgrade skill* baru. Contohnya saja seperti membuat presentasi menarik.”⁴¹

Menurut beberapa mahasiswa IQT, kelebihanannya meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam melakukan presentasi, yang berupa video maupun power point mahasiswa bebas melakukan kreasi apa pun dalam menyampaikan materi.

Informan lain mengatakan:

“Disaat pandemi, penerapan kuliah secara daring tentu akan sangat membantu untuk terhindar dari penyebaran virus dan mendukung program untuk tetap di rumah saja.”⁴²

Informaan lain mengatakan:

“Tempat pelaksanaan kelas yang *fleksibel*. Kuliah *online* dapat dilakukan dimana saja sehingga menjadi nyaman tersendiri untuk mahasiswa atau dosen malakukan kelas tanpa harus datang ke kampus.”⁴³

Untuk mengetahui kekurangan dari perkuliahan daring menurut dosen dan mahasiswa ushuluddin dan dakwah angkatan 2020 maka peneliti melakukan proses wawancara sebagai berikut:

Kekurangan dari kuliah daring berbasis media *online* menurut dosen FAUD IAIN Madura sebagai berikut:

⁴⁰ Syarifuddin, Marya Ulfa, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp* (7 Maret 2022)

⁴¹ Ach. Badri Amien, Moh. Taufiq, Winni Sabron Jamila, Alvia Rizki Nabila, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (7 Maret 2022).

⁴² Mukhlas Gunawan, Mohammad Ismail Saputra, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (23 Februari 2022)

⁴³ Randan, Afifuddin, Nila Amalia Putri, Ali Akbar, Nafis Putri, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp* (10 November 2021)

“Sangat tergantung pada sikap disiplin para mahasiswa, jika kurang disiplin maka akan tertinggal pula dalam pembelajaran. Kemudian dalam hal interaksi sosial menjadi sulit karena terbiasa sendiri.”⁴⁴

Menurut salah satu dosen kekurangannya mahasiswa kurang disiplin dalam mengikuti kuliah daring kemudian kurangnya interaksi sosial terhadap teman sekelasnya.

Informan lain mengatakan:

Kurang efektif baik dalam penyampaian materi dan waktu, juga pada sistem jaringan yang kurang stabil, hal ini akan mengganggu proses perkuliahan .⁴⁵

Kekurangannya menurut Lizamah dalam penyampaian materi kurang efektif karena adanya kendala jaringan kurang stabil, hal ini dapat menghambat proses perkuliahan daring.

Informan lain mengatakan:

“Adanya perkuliahan daring ini kurang maksimal karena keterbatasan kuota yang dimiliki mahasiswa, juga jaringan yang tidak terlalu baik apalagi mahasiswa yang di luar kota jadi itu terkadang juga menghambat interaksi antara dosen dan mahasiswa, kemudian pasti ada mahasiswa yang tidak mengikuti pelajaran sampai tuntas dan mahasiswa yang hanya mengisi absen kemudian melakukan aktivitas lain, jadi mahasiswa yang merespon ke pelajaran atau keaktifan mahasiswa itu sedikit, berbeda sekali dengan kuliah tatap muka.”⁴⁶

Perkuliahan daring ini mahasiswa pasti banyak yang tidak mengikuti kuliah daring sampai tuntas bahkan ada mahasiswa yang hanya isi absensi kemudian di tinggal pelajarannya dengan melakukan aktivitas lain.

Kekurangan dari kuliah daring menurut mahasiswa FAUD IAIN Madura angkatan 2020 sebagai berikut:

⁴⁴ Mohammad Subhan Zamzami, Dosen FAUD, *Wawancara Langsung*, (23 November 2021)

⁴⁵ Lizamah, Fathor Rusi, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (16 Maret 2022)

⁴⁶ Mohammad Khairul Umam, Dosen FAUD, *Wawancara Langsung* (18 November 2021)

“Salah satu kelemahan yang biasa dikeluhkan banyak mahasiswa adalah soal koneksi internet, sedangkan kuliah daring ini sangat berketergantungan dengan koneksi internet.”⁴⁷

Informan lain mengatakan:

“Dalam hal interaksi sosial menjadi sulit karena terbiasa sendiri dan jarang bersosialisasi dengan orang lain.”⁴⁸

Informan lain mengatakan:

Informan lain mengatakan:

“Kelemahannya kita harus bergantung dengan jaringan yang stabil dan apabilajaringannya kurang stabil maka perkuliahan daring menjadi tidak efektif karena pembahasan materi dari dosen menjadi terputus-putus.”⁴⁹

Informan lain mengatakan:

“Kelemahannya keterbatasan praktik sedangkan materi yang kita hadapi memerlukan praktik agar jelas dan dimengerti.”⁵⁰

Menurut Afifuddin, kekurangannya mahasiswa banyak kurang paham dengan materi yang dosen berikan karena ada beberapa materi harus disertai praktik agar mahasiswa lebih mengerti, tetapi adanya kuliah daring maka mahasiswa tidak bisa tatap muka.

Informan lain mengatakan:

“Kekurangan dari kuliah daring ini terletak pada penggunaan aplikasi, banyak diantara kita prodi KPI angkatan 2020 terutama saya belum bisa atau belum mahir dalam menggunakan aplikasi sehingga ini memperlambat proses pembelajaran.”⁵¹

Adanya perkuliahan daring pasti mahasiswa dianjurkan untuk mendownload aplikasi yang sudah ditetapkan oleh kampus, tentu hal ini

⁴⁷ Nila Amalia Putri, Widadi, Syarifuddin, Randan, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

⁴⁸ Hilwa Madania, Ach. Badri Amien, Ali Akbar, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp* (25 Januari 2022)

⁴⁹ Moh. Taufiq, Winni Sabron Jamila, Alfin Lutfiana, Alvia Rizki Nabila, Mohammad Ismail Saputra, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (17 November 2021).

⁵⁰ Afifuddin, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (24 Februari 2022).

⁵¹ Mukhlas Gunawan, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (23 Februari 2022)

membuat mahasiswa kebingungan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut sehingga hal ini memperlambat proses belajar mahasiswa.

Informan lain mengatakan:

“Kekurangan dari kuliah daring ini mahasiswa cepat bosan, dan kekurangannya lagi banyak mahasiswa hanya mengisi absensi kemudian tidak ikut mendengarkan penjelasan materi yang dosen berikan.”⁵²

Informan lain mengatakan:

“Kita kurang berinteraksi dengan teman kelas kita, karena kita terbiasa sendiri sehingga hal ini menyulitkan untuk berinteraksi pada teman kelas kita.”⁵³

Menurut Marya Ulfa kekurangannya mahasiswa kurang berinteraksi kepada teman sekelas, hal ini dikarenakan terlalu lama bersosialisasi terhadap teman sekelas sehingga mahasiswa merasa gugup dan canggung.

Untuk mengetahui Tantangan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring maka peneliti melakukan proses wawancara sebagai berikut:

Tantangan bagi dosen FAUD IAIN Madura dalam melaksanakan kuliah daring berbasis media *online* sebagai berikut:

“Kelas di dalam kuliah *online* dilakukan dengan cara menggunakan *platform* video *conference* misalnya saja seperti *zoom*. Rupanya aplikasi semacam ini tidak selalu mendukung pelaksanaan kelas. Gangguan internet dan gangguan dari dalam sistem aplikasi itu sendiri membuat penyampaian materi menjadi kurang maksimal. Sebagian mahasiswa akan kesulitan mendengar dosen menyampaikan materi karena terputus-putus namun ada pula yang lancar jaya.”⁵⁴

Informan lain mengatakan:

⁵² Nafis Putri, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (23 Februari 2022).

⁵³ Marya Ulfa, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (24 Februari 2022).

⁵⁴ Mohammad Subhan Zamzami, Dosen FAUD, *Wawancara Langsung*, (23 November 2021)

“Tantangannya adalah semaksimal mungkin membuat perkuliahan daring agar mahasiswa tidak bosan dan jenuh dan agar tidak ditinggal mahasiswanya selama perkuliahan berjalan.”⁵⁵

Menurut salah satu dosen FAUD, tantangannya harus lebih kreatif dalam memberikan materi kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak mudah bosan dan semangat mengikuti perkuliahan daring.

Informan lain mengatakan:

“Tantangannya, selain jaringan internet yang kurang stabil, juga harga kuota yang mahal, banyaknya gangguan dari lingkungan sekitar rumah, sulit berinteraksi dengan mahasiswa, terbatasnya perangkat yang dimiliki mahasiswa karena tidak semua mahasiswa memiliki komputer atau android yang memadai, saya rasa ini tantangan bagi mahasiswa bagaimana mahasiswa bisa menyelesaikan masalah tersebut dengan baik.”⁵⁶

Informan lain mengatakan:

“Tantangannya bagi mahasiswa saya rasa mahasiswa diharuskan bisa mengoperasikan aplikasi yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dengan baik dan benar agar mereka bisa mengikuti kuliah *online*.”⁵⁷

Menurut salah satu dosen tantangannya mahasiswa yang kurang paham dengan penggunaan aplikasi yang ditentukan pihak kampus mahasiswa harus belajar cara menggunakannya secara autodidak agar tidak ketinggalan materi dari dosen.

Informan lain mengatakan:

“Tantangan bagi dosen sendiri kita harus kreatif dalam menyampaikan materi kuliah dan tugas agar mahasiswa tidak bosan dan tantangan untuk mahasiswa ialah mahasiswa harus paham mengoperasikan aplikasi yang ditentukan pihak kampus.”⁵⁸

⁵⁵ Lizamah, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (16 Maret 2022)

⁵⁶ Fathor Rusi, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (17 Maret 2022)

⁵⁷ Taufiqur Rahman, Mohammad Khoirul Umam, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (19 Maret 2022)

⁵⁸ Imam Sadili, Dosen FAUD, *Wawancara Langsung*, (22 November 2021)

Tantangan bagi mahasiswa FAUD angkatan 2020 dalam melaksanakan kuliah daring berbasis media *online* menurut mahasiswa sebagai berikut:

“Harus berusaha belajar cara mengoperasikan aplikasi pembelajaran yang ditentukan pihak kampus secara autodidak agar tidak ketinggalan pembahasan materi yang dosen sampaikan.”⁵⁹

Informan lain mengatakan:

“Awal dilaksanakannya kelas *online* memang menciptakan tantangan dari segi biaya untuk kuota internet. Menggunakan *zoom* dan *video conferences* lainnya bisa memperbesar konsumsi kuota. Kondisi ini membuat mahasiswa yang rumahnya tidak memiliki wifi harus merogoh kocek dalam-dalam. Uang kuota internet dari pihak kampus pun banyak yang dikatakan tidak menutup.”⁶⁰

Informan lain mengatakan:

“Tidak bisa fokus pada penjelasan dosen sebab kuliah daring ini dilakukan di rumah sedangkan orang tua kita terkadang menyuruh kita membantu pekerjaan rumah ketika kita mendengarkan penjelasan dosen, hal ini membuat kita kurang fokus dengan materi yang dosen sampaikan.”⁶¹

Informan lain mengatakan:

“Kita harus belajar sendiri dalam menggunakan aplikasi yang ditentukan pihak kampus dengan cara autodidak.”⁶²

Informan lain mengatakan:

“Tantangannya kita harus mencari sinyal yg stabil, harus terburu-buru membeli kuota internet saat kuota habis.”⁶³

Informan lain mengatakan:

“Tantangan yang saya alami selama mengikuti perkuliahan daring ialah ketika mengikuti pembelajaran daring kemudian dipertengahan jalan ketika mendengarkan penjelasan materi dari

⁵⁹ Nila Amalia Putri, Syarifuddin, Widadi, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

⁶⁰ Ali Akbar, Winni Sabron Jamila, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

⁶¹ Hilwa Madania, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp* (25 Januari 2022)

⁶² Alfin Lutfiana, Moh. Taufiq, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (17 November 2021).

⁶³ Afifuddin, Mukhlas Gunawan, Randan, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (24 Februari 2022).

dosen jaringan di rumah saya kurang stabil, sehingga sambungan internetnya putus-putus, hal ini membuat saya ketinggalan terhadap pembahasan materi yang dosen sampaikan.”⁶⁴

Menurut beberapa mahasiswa IQT angkatan 2020 pada tahun akademik (2020-2021) tantangan ketika mengikuti kuliah daring ketika jaringan kurang stabil saat dosen memberikan penjelasan soal materi pembelajaran, sehingga hal ini membuat mahasiswa tidak bisa mengikuti penjelasan materi dari dosen sampai tuntas.

Informan lain mengatakan:

“Tantangannya, banyaknya gangguan dari lingkungan sekitar rumah, sulit berinteraksi dengan mahasiswa, terbatasnya perangkat yang dimiliki mahasiswa karena tidak semua mahasiswa memiliki komputer atau android yang memadai.”⁶⁵

Untuk mengetahui Tanggapan dosen dan mahasiswa mengenai hambatan potensi karena adanya kuliah daring maka peneliti melakukan proses wawancara sebagai berikut:

Tanggapan dosen pengajar FAUD IAIN Madura mengenai hambatan potensi karena adanya kuliah daring berbasis media *online*:

“Iya, karena kurang efektifnya dalam mendalami materi khususnya di materi khusus sesuai kejuruan, hal ini dapat menghambat potensi yang dimiliki mahasiswa.”⁶⁶

Informaan lain mengatakan:

“Dengan materi kuliah yg saya ampu rata-rata praktik, sehingga kuliah *online* ini sangat menghambat potensi yang dimiliki mahasiswa, karena tidak bisa melakukan pertemuan secara tatap muka sehingga mahasiswa tidak bisa menggelar praktik makul tersebut.”⁶⁷

⁶⁴ Alvia Rizki Nabila, Mohammad Ismail Saputra, Ach. Badri Amien, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (25 Januari 2022).

⁶⁵ Marya Ulfa, Nafis Putri, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (24 Februari 2022).

⁶⁶ Lizamah, Mohammad Subhan Zamzami, Taufiqur Rahman, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (16 Maret 2022)

⁶⁷ Fathor Rusi, Dosen FAUD, *Wawancara Via Whatsapp* (17 Maret 2022)

Menurut Fathor Rusi selaku dosen FAUD mengatakan sangat menghambat potensi mahasiswa karena dosen tidak bisa memberi bekal paraktik kepada mahasiswa hanya saja materi, kemudia materi terkadang kurang cukup untuk dimengerti dengan hal ini juga dapat menghambat potensi mahasiswa karena mahasiswa kurang luas pemahamannya.

Informan lain mengatakan:

“Hal ini tentu dapat menghambat potensi mahasiswa karena adanya perkuliahan daring ini semangat belajar mahasiswa berkurang.”⁶⁸

Tanggapan mahasiswa FAUD angkatan 2020 mengenai hambatan potensi karena adanya kuliah daring sebagai berikut:

“Menurut saya tidak, karena adanya kuliah daring ini bukan alasan untuk kita bermalas-malasan apalagi soal skil yang dimiliki setiap mahasiswa, jadi tergantung mahasiswanya mau mengembangkan potensi yang dimiliki pada dirinya sendiri atau tidak.”⁶⁹

Menurut beberapa mahasiswa KPI angkatan 2020 pada tahun akademik (2020-2021), adanya kuliah daring ini tidak menghambat potensi yang dimiliki mahasiswa karena potensi itu tergantung setiap individu mahasiswanya jika mahasiswa ingin mengembangkan potensinya mahasiswa harus semangat belajar dan aktif diforum pembelajaran daring dan selalu diterapkan potensinya.

Informan lain mengatakan:

“Iya sangat mengganggu potensi yang dimiliki mahasiswa, karena mahasiswa tidak bisa menampilkan potensinya terkendala karena hanya ada di rumah saja belajarnya.”⁷⁰

Informan lain mengatakan:

⁶⁸ Imam Sadili, FAUD, Mohammad Khoirul Umam, Dosen FAUD, *Wawancara Langsung*, (22 November 2021)

⁶⁹ Nila Amalia Putri, Marya Ulfa., Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2022)

⁷⁰ Hilwa Madania, Alfin Lutfiana, Ali Akbar, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp* (25 Januari 2022)

“Proses perkuliahan daring ini membuat mahasiswa kurang aktif dan tentu saja hal ini dapat mengurangi potensi yang dimiliki mahasiswa.”⁷¹

Menurut Ach. Badri Amien, yang menghambat potensi mahasiswa juga mahasiswa yang kurang aktif mengikuti kuliah daring apalagi mata kuliah yang sesuai dengan potensinya, karena jika mahasiswa kurang aktif maka dia akan bermalas-malasan untuk mengembangkan potensinya.

Informan lain mengatakan:

“Kuliah daring bukan alasan kita untuk tidak aktif saat mengikuti kuliah daring begitu pula bukan alasan tidak mengembangkan potensi yang kita miliki, karena potensi yang ada pada kita bisa kita kembangkan dengan cara aktif saat kuliah daring.”⁷²

Informan lain mengatakan:

“Sangat menghambat potensi yang dimiliki mahasiswa karena dosen tidak pernah memberikan praktik dengan cara tatap muka sehingga kita tidak terlalu di asah pada kemampuan yang kita miliki.”⁷³

Dengan adanya kuliah daring ini potensi yang dimiliki mahasiswa terhambat karena kurangnya penerapan praktik dari dosen sedangkan prodi yang mahasiswa ambil mengenai penyiaran yang membutuhkan materi beserta praktiknya.

Informan lain mengatakan:

“Sangat menghambat potensi karena kurang efektifnya dalam mendalami materi apalagi materi yang mengharuskan untuk dipraktikkan atau materi yang mengarah kejuruan.”⁷⁴

B. Temuan Penelitian

⁷¹ Ach. Badri Amien, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (7 Maret 2022).

⁷² Afifuddin, Nafis Putri, Widadi, Syarifuddin, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (24 Februari 2022).

⁷³ Mukhlas Gunawan, Randan, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Langsung* (23 Februari 2022)

⁷⁴ Moh. Taufiq, Alvia Rizki Nabila, Mohammad Ismail Saputra, Winni Sabron Jamila, Mahasiswa IQT IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (10 November 2021)

Dalam pemaparan ini penelitian menjelaskan temuan yang merupakan inti sari dari paparan data yang telah didapat. Penelitian memberikan penafsiran atau kesimpulan sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah disajikan sebelumnya. Untuk itu berdasarkan paparan data di atas, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020 Tentang Kuliah Daring.

Persepsi Dosen:

- a. Kuliah daring berlangsung kurang efektif apapun aplikasi yang digunakan karena dalam perkuliahan daring ini sangat bergantung dengan sistem jaringan, sedangkan jaringan internet di Madura kurang stabil.
- b. Mata kuliah mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah, utamanya prodi KPI kebanyakan mata kuliahnya berupa praktik, seperti fotografi, sinematografi, teknik penyiaran dan reportase penyiaran. Hal ini sangat dibutuhkan tatap muka untuk memberikan praktik kepada mahasiswa agar mahasiswa semakin paham.
- c. Sebagian dari mahasiswa kurang fokus dengan materi yang dosen sampaikan, karena mahasiswa ada yang mengerjakan aktivitas lain sambil mengikuti kuliah, sehingga mahasiswa kurang fokus dengan materi yang dosen sampaikan.

- d. Tidak adanya persiapan untuk menghadapi kuliah daring ini, sehingga untuk pertama kuliah daring banyak mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas, bahkan telat mendengarkan materi dengan alasan masih belajar menggunakan aplikasi yang ditentukan oleh pihak kampus.

Persepsi Mahasiswa:

- a. Kuliah daring ini menjadi satu solusi terbaik agar pembelajaran itu akan terus berlangsung.
- b. Kuliah daring kurang efektif karena proses perkuliahan tergantung pada sinyal internet.
- c. Semangat belajar mahasiswa menjadi semakin menurun, karena metode belajar daring yang membuat para mahasiswa merasa bosan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Perkuliahan Daring Berbasis media *Online* Menurut Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020.

Kelebihan Kuliah Daring Menurut Dosen:

- a. Dapat mencegah penyebaran virus Covid-19.
- b. Dapat mengikuti kuliah *online* di tempat manapun.
- c. Mahasiswa dapat mengenal aplikasi-aplikasi baru untuk berkomunikasi dan dapat belajar menggunakannya dengan baik dan benar.

- d. Membuat para mahasiswa semakin kreatif, karena presentasi yang dibuat bukan hanya berbentuk power point, terkadang berupa video dan lain-lainnya,

Kelebihan Kuliah Daring Menurut mahasiswa:

- a. Waktu dan tempat yang lebih *fleksibel*, sehingga mahasiswa bisa mengikuti kuliah daring di tempat manapun.
- b. Mahasiswa bisa melihat kembali materi yang diajarkan karena materi biasanya berupa modul yang dapat *didownload* dan tersimpan dalam PC atau komputer.
- c. Mahasiswa dapat memanfaatkan alat komunikasi dengan baik dan benar.
- d. Dapat menghemat waktu, dan melakukan aktivitas lain sambil mengikuti kuliah daring.
- e. Dapat terhindar dari penyebaran virus Covid-19.

Kekurangan Kuliah Daring Menurut Dosen:

- a. Mahasiswa kurang fokus menyimak materi, hal ini dikarenakan jaringan yang kurang stabil.
- b. Penyampaian serta penerimaan materi kurang maksimal, hal ini dikarenakan kurang stabilnya jaringan.
- c. Kekurang pahaman mahasiswa terhadap materi penjelasan dari dosen, karena tidak ada penerapan praktik.

Kekurangan Kuliah Daring Menurut Mahasiswa:

- a. Koneksi internet yang kurang stabil, sedangkan kuliah daring ini sangat berketergantungan dengan koneksi internet.

- b. Dalam hal interaksi sosial menjadi sulit karena terbiasa sendiri dan jarang bersosialisasi dengan orang lain.
- c. Mahasiswa banyak yang belum bisa atau belum mahir dalam menggunakan aplikasi, sehingga ini memperlambat proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Telah dibahas pada sub bab metode penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk itu setelah peneliti memaparkan paparan data dan temuan penelitian, pada bab ini peneliti akan mengkorelasikan temuan penelitian dengan teori yang ada. Hal itu untuk memperjelas temuan yang diungkap dari lapangan.

Pada pembahasan ini peneliti memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah menjadi rumusan sejak awal penelitian ini dilakukan. Pertama, Bagaimana Persepsi Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020 Tentang Kuliah Daring. Kedua, Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Perkuliahan Daring Berbasis Media *Online* Menurut Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020.

1. Persepsi Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020 Tentang Kuliah Daring.

Pada hakikatnya sistem pembelajaran *online* yang baru dilakukan selama Covid-19 menghadirkan persepsi baru di

kalangan dosen dan mahasiswa, yaitu berupa sikap pro dan kontra dalam menerima sistem perkuliahan.

Pernyataan dari salah satu dosen FAUD IAIN Madura yang menyatakan Sistem pembelajaran *online* pada masa Covid-19 merupakan salah satu solusi agar tetap berlangsungnya proses perkuliahan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada setiap mahasiswa. Sebagaimana diatur dalam Pasal 31 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengenai pembelajaran *online* meskipun pelaksanaan pembelajaran *online* sudah banyak digunakan di berbagai perguruan tinggi jauh sebelum adanya pandemi.

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Ericha Windhiya Pratiwi dari hasil penelitiannya yang menyatakan sistem pembelajaran *online* pada masa Covid-19 merupakan salah satu solusi agar tetap berlangsungnya proses perkuliahan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada setiap mahasiswa.⁷⁵

Namun, sebagian dari mahasiswa mengatakan bahwa adanya kuliah daring ini kurang efektif, karena banyaknya kendala seperti mahasiswa tidak paham terhadap materi perkuliahan yang dosen sampaikan, karena kurangnya penerapan praktik. Sehingga membuat mahasiswa kurang tanggap terhadap materi yang dosen

⁷⁵ Ericha Windhiya Pratiwi, "Dampak COVID_19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran *Online* di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia", *Jurnal Persepektif Ilmu Pendidikan*, Vol.34, No. 1, (2020), hal.3

sampaikan dan mengalami kesulitan atau kerumitan dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Kemudian mahasiswa tidak merasa mudah dalam mempelajari materi perkuliahan secara daring.

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Aan Widiyono dari hasil penelitiannya yang menyatakan. Pada dasarnya sistem pembelajaran *online* ini lebih membutuhkan tanggung jawab, kemandirian dan ketekunan pribadi dari diri mahasiswa sendiri, karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendiri.⁷⁶ Kondisi jaringan menjadi hal yang sangat penting demi berlangsungnya proses pembelajaran secara daring. Minimnya akses jaringan tidak hanya dikeluarkan oleh mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil, tetapi juga dikeluarkan oleh mahasiswa yang berlokasi diperkotaan, terlebih ketika lokasi tempat tinggal mereka mengalami pemadaman listrik, dimana hal ini juga dapat berdampak terhadap kondisi jaringan yang tidak mendukung. Sehingga mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring menjadi sedikit terhambat ketika ingin loading untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahkan ada yang sama sekali tidak bisa untuk loading pada waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam proses belajar serta dapat mengakibatkan terjadinya

⁷⁶ Aan Widiyono, "Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD di saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan*, Vol.8, No.2, 2020, h. 169

ketidakmaksimalan proses pembelajaran yang mereka ikuti secara daring.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Hadi Waryanto yang menyatakan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi. Jadi, jika kondisi jaringan tidak stabil maka pembelajaran secara *online* menjadi tidak efektif untuk dilakukan.⁷⁷

Meskipun menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara dosen dan mahasiswa, pembelajaran *online* tetap berlangsung hingga akhir semester genap tahun akademik 2019/2020.

2. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Perkuliahan Daring Berbasis Media *Online* Menurut Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Angkatan 2020.

a. Kelebihan Kuliah Daring:

Proses pembelajaran secara daring yang menggantikan pembelajaran secara tatap muka di masa pandemi Covid-19 dianggap sangat membantu mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun mereka tidak dapat melakukan kegiatan secara langsung namun mereka dapat saling berkomunikasi dan tukar informasi mengenai bahan pelajaran secara daring dengan teman yang lainnya, juga dapat mengikuti perkuliahan di tempat manapun.

⁷⁷ Nur Hadi Waryanto, "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol.2, No. 1, (2006), h.12.

Sejalan dengan pernyataan dari salah satu mahasiswa FAUD IAIN Madura angkatan 2020 yaitu, mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan daring ditempat manapun dan dapat menghemat waktu, serta bisa mengulang materi yang dosen berikan karena materi yang dosen berikan berbentuk word maupun video dan dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan benar dan dapat mematuhi protokol kesehatan dan dapat mencegah terjadinya virus Covid-19. Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan dapat mencegah terjadinya kecelakaan dan juga dapat mengikuti perkuliahan ditempat manapun.

Sejalan dengan pernyataan dari Basori, salah satu mahasiswa FAUD IAIN Madura angkatan 2020 yaitu, kita dapat mencegah terjadinya virus Covid-19, melaksanakan perkuliahan daring ditempat manapun, dan dapat menghemat waktu serta kita bisa mengulang materi yang dosen berikan karena materi yang dosen berikan berbentuk word maupun video dan dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan benar.⁷⁸

b. Kekurangan Kuliah Daring:

Kondisi jaringan yang tidak mendukung, sehingga dalam mengikuti pembelajaran secara daring menjadi sedikit terhambat ketika ingin loading untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahkan ada yang sama sekali tidak bisa untuk loading pada waktu

⁷⁸ Basori, Mahasiswa KPI IAIN Madura Angkatan 2020, *Wawancara Via Whatsapp*, (24 Maret 2022)

yang telah ditentukan. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam mengikuti perkuliahan daring, serta dapat mengakibatkan terjadinya ketidakmaksimalan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Fasilitas jaringan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran sistem *online*, karena berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran. Keberadaan mahasiswa yang jauh dari pusat kota maupun jauh dari jangkauan jaringan provider tentunya membuat mahasiswa tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lancar. Ketidakstabilan jaringan menjadi suatu hambatan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *online*. Akibatnya selama belajar dari rumah banyak mahasiswa yang lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain (bekerja) dari pada mengikuti perkuliahan *online*. Sinyal merupakan penentu apakah perkuliahan mampu di ikuti dari awal hingga akhir, karena ketika jaringan dengan sinyal yang buruk maka akan menyebabkan aplikasi pembelajaran *online* tiba-tiba terputus koneksinya dan membuat mahasiswa kelabakan dan ada juga yang santai menghadapi hal ini.⁷⁹

Proses pembelajaran *online* baru berlangsung selama masa Covid-19, dari segi persiapan bahan pembelajaran perkuliahan banyak yang belum disiapkan, baik dari segi materi yang harus diajarkan dan juga dari segi mahasiswa sendiri yang kurang

⁷⁹ Yayukya, *Serba Serbi Kuliah Daring* (T.T: Guepedia,2022), 17

merespon pada saat perkuliahan daring berlangsung (mahasiswa tidak aktif). Dari segi pemahaman, adakalanya karena penjelasan yang disampaikan pada saat kuliah daring berbeda dengan pada saat kuliah tatap muka, jika dengan sistem pembelajaran secara langsung mahasiswa dapat dengan mudah mendengarkan dan berkomunikasi terkait dengan materi yang disampaikan oleh dosen sedangkan pada saat pembelajaran daring adakalanya tidak tersampaikan dengan maksimal dikarenakan waktu yang terbatas. Mahasiswa juga berpendapat kesulitan memahami beberapa materi mata kuliah, karena dengan penjelasan materi saja tidak cukup untuk dipahami harus diadakannya praktik agar mahasiswa paham.

Hal ini sejalan dengan salah satu mahasiswa KPI IAIN Madura yang menyatakan bahwa mahasiswa kesulitan memahami materi pembelajaran. Bahan ajar yang diberikan dalam bentuk bacaan tidak mudah dipahami secara menyeluruh oleh mahasiswa hingga berasumsi bahwa materi dan tugas tidak cukup tanpa adanya penjelasan secara langsung dari dosen.

Kurang pemahaman dalam penggunaan aplikasi, sehingga untuk pertama kali mengikuti kuliah daring banyak mahasiswa yang terlambat menyimak materi yang dosen sampaikan, dengan alasan masih belajar menggunakan aplikasi yang ditentukan pihak kampus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa tidak memiliki kemampuan, pengalaman, serta teknologi belajar yang

sama, oleh karena itu beberapa mahasiswa masih merasa asing terhadap pembelajaran daring, sehingga perlu bantuan serta bimbingan dari teman atau orang sekitar yang sudah lebih mengenal pembelajaran daring.

Dalam hal interaksi sosial menjadi sulit, hal ini dikarenakan mahasiswa terbiasa sendiri dan jarang bersosialisasi dengan orang lain, sehingga mahasiswa cenderung lebih gugup ketika berbicara dengan teman kelas bahkan orang lain.

Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui bahwa persepsi dosen dan mahasiswa memiliki persamaan terhadap persepsi dosen dan mahasiswa mengenai perkuliahan *online*, persamaannya ialah pembelajaran daring ini kurang efektif karena proses pembelajaran yang sangat bergantung pada sistem jaringan internet, yang mana sistem jaringan internet di Madura sangat kurang stabil.

